

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses di mana antara satu dan lainnya memberikan sebuah teori dan disampaikan secara terarah. Dalam hal ini pembelajaran di sekolah terjadi karena adanya guru dan siswa, guru sebagai pemberi materi dan siswa sebagai penyimak.

Pendidikan merupakan suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu segalanya berdasarkan aturan-aturan serta ketentuan yang berlaku.

Undang-Undang Guru dan Dosen (2009 : v) mengatakan “ kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga professional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Memproduksi merupakan suatu proses yang terjadi setelah memahami suatu materi yang telah dikemukakan dan dituangkan ke dalam tulisan sesuai prosedur yang ada dan menjadi sebuah teks yang utuh dan mempunyai kaidah.

Teks ulasan ialah sebuah teks yang mengulas suatu film atau teks drama berdasarkan unsur ekstrinsik atau unsur intrinsiknya. Teks ini biasa mengulas suatu cerita legenda ataupun yang sudah diingat oleh siswa.

Metode *assesment search* merupakan suatu metode penilaian untuk sebuah penelitian, dalam hal ini siswa diwajibkan untuk bekerjasama agar satu sama lainnya berkesinambungan dan menjadi suatu teks yang benar- benar utuh.

Keterampilan berbahasa tentunya terdiri dari beberapa komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Tentunya keterampilan-keterampilan tersebut harus dimiliki oleh semua siswa bahkan semua orang di dunia ini.

Selain keterampilan membaca, sangat dibutuhkan pula keterampilan menulis yang akan menunjang dalam memproduksi teks ulasan. Dalam hal ini para siswa lebih senang membaca dibandingkan menulis contohnya tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya ini pelajaran penting bagi guru agar keterampilan menulis menjadi hobi yang sangat diminati. Dalam hal ini menulis berkaitan dengan memproduksi yaitu menghasilkan tulisan dari kegiatan menulis yang bisa dijadikan sebuah karya yang tepat guna.

Dalam hal ini adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan menulis kurang diminati seperti kurangnya pemahaman siswa atas bacaan yang ia peroleh. Selain itu, faktor yang menyebabkan pembelajaran menulis kurang terarah adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor kreatifitas, menyangkut kurang adanya kreatifitas dan inovasi baru para pendidik dalam penyampaian materi kepada pesertadidik.
- 2) Media pembelajaran, selama ini pendidik dalam memberikan materi pembelajaran menulis kepada peserta didik selalu menggunakan media yang kurang inovatif sehingga daya kreativitas siswa berkurang.
- 3) Faktor guru, ditinjau dari cara penyampaian materi, pendidik menekankan tentang teori saja melainkan kurang memperhatikan kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengekspresikan karya sastra.

Dengan alasan itulah, pendidik di sekolah harus mempunyai metode, teknik, media atau model pembelajaran yang tepat untuk menarik dan mengarahkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis. Contohnya para guru memulainya dengan mengerjakan tugas yang ada serta ditambah tugas tambahan yang isinya menurut pengalaman pribadi ataupun dengan imajinasi mereka. Adapun contoh lainnya ialah menulis teks ulasan dari tema yang sudah diberikan oleh guru tentunya dengan sarat yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian. Dengan demikian, penulis akan mencoba metod *eassessment search* dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama. Dengan pertimbangan tersebut, maka penulis memberi judul penelitian ini “Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Menggunakan Metode *Assesment Search* Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 Lembang Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat masalah yang harus diidentifikasi. Hal ini bertujuan agar penulis memecahkannya secara terarah.

Untuk mengidentifikasi masalah dapat dilihat dari latar belakang penelitian, dapat teridentifikasi masalah-masalah yang ada, antara lain:

1. Siswa kurang berminat dalam memproduksi teks ulasan drama .
2. Kemampuan siswa dalam mengkritik tentunya tinggi tetapi pemilihan kata yang tepat guna tidak terlalu menonjol.

3. Minat memproduksi atau menulis yang rendah, sehingga penempatan struktur yang ada biasanya tidak menjadi acuan.
4. Media pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran.

Penelitian yang terarah akan memecahkan masalah secara teratur. Masalah-masalah tersebutlah yang menjadi patokan penulis untuk melakukan penelitian kepada siswayang tentunya harus dipecahkan. Dengan demikian, masalah-masalah yang timbul tentunya menjadi faktor utama penulis untuk mengembangkan rumusan masalah yang akan diteliti agar penelitian berjalan sesuai dengan masalah dan menjadi solusi yang tepat guna.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah beberapa masalah yang harus dipecahkan secara terarah Setelah diidentifikasi masalah yang muncul tentunya harus dirumuskan menjadi permasalahan yang efektif dan tepat guna. Rumusan ini berupa anggapan dasar penulis untuk melakukan penelitian agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang dirumuskannya. Penulis merumuskan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks ulasan pada siswa SMAN 1 Lembang Bandung ?
2. Mampukah siswa SMAN 1 Lembang memproduksi teks ulasan drama berdasarkan struktur teksnya ?

3. Efektifkah metode *assesment search* digunakan dalam memproduksi teks ulasan drama padasiswa SMAN 1 Lembang Bandung?

Penulis berencana merumuskan masalahnya terlebih dahulu agar semuanya teratasi dengan baik sehingga menjadi tulisan yang tepatguna. Jawaban dari rumusan masalah tersebut dapat dilihat dari hasil penelitiannya. Maka dari itu, harus ada sinkronasi antara rumusan masalah dan hasil dari penelitian. .

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh penulis untuk melakukan penelitian kepada peserta didik agar apa yang akan dituliskan dalam skripsinya terencana dan terarah. Maka dari itu, setelah dirumuskan masalah-masalah yang muncul penulis menjadikannya tujuan penelitian berikut tujuan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan memproduksi teks ulasan drama berdasarkan struktur corak kritik apresiasi (segi positif).
2. Untuk mengetahui kemampuan penggunaan struktur teks agar siswa memproduksi teks ulasan dengan tepat.
3. Untuk mengetahui keefektifan metode *assesment search* dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama.

Tujuan-tujuan di atas yang menjadi acuan penulis dalam melaksanakan penelitiannya yang akan dilakukannya. Dengan demikian, tujuan ini akan menjadi suatu manfaat yang berguna kelak bagi peserta didik dalam

memproduksi sebuah teks ulasan maupun teks lainnya sehingga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan wawasannya.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melakukan tujuan penelitian tentunya agar bermanfaat bagi semua yang terlibat dalam penelitian. Penulis juga memaparkan manfaat yang akan dicapai setelah melakukan penelitian. Dengan demikian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi sebuah pengalaman berharga dan memperluas wawasan setelah proses perkuliahan dan diterapkan kepada siswa agar berguna dan menjadikannya tepat guna..

2. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan ajar yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran serta mengembangkan kreativitas siswa dalam keterampilan menulis.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis serta menjadikannya pengalaman berharga agar berguna kelak.

4. Bagi Lembaga

Dapat menjadi arsip penting yang berguna bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Manfaat yang akan dicapai pun bukan hanya bagi penulis tetapi berguna bagi siswa, guru, maupun lembaga yang akan dijadikan tempat untuk

penelitiannya. Dengan demikian, manfaat-manfaat inilah yang akan menjadi tepat guna tentunya karena berguna bagi siapapun.

F. Definisi Operasional

Definisi-definisi dari sebuah judul yang dilakukan penulis tentunya menjadi titik tolak dalam melakukan penulisan selanjutnya dikarenakan, jika tidak ada pengertiannya penulis akan sulit menafsirkan penelitiannya. Maka dari itu, penulis menjelaskan definisi dari variable judul yang ia buat:

1. Memproduksi ialah mengolah suatu teks dari struktur serta ciri yang ada lalu menghasilkan suatu teks yang utuh agar tepatguna.
2. Teks ulasan adalah sebuah teks yang mengulas suatu drama/film yang sudah disaksikan/dibacasebelumnya dan selanjutnya dituangkan dalam sebuah tulisan yang sesuai dengan struktur teksnya..
3. Metode *assesment search* adalah suatu metode yang menghasilkan penilaian dari sebuah penelitian yang dikerjakan secara bekerjasama.
4. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar dimana pendidik memberikan suatu materi kepada peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuatnya .

Definisi-definisi yang tertera di atas yang menjadi patokan penulis untuk mengembangkan tulisan selanjutnya agar menjadi suatu pembahasan yang berguna bagi peneliti maupun yang membacanya. Dengan demikian, definisi-definisi tersebut menjadi salah satu tujuan selanjutnya untuk menjadikannya sebuah penulisan yang tepat guna bagi semua orang.